

# PERAN PKSM TELADAN TERHADAP EKOWISATA AIR TERJUN LANO PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Oleh : Firmansyah, S.Hut, M.Si (Koordinator PKA Pusat Penyuluhan)



Pria yang bernama Rahmadi ini lahir di Desa Jaro, Kecamatan Jaro Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 05 Agustus 1980, pada tahun 2019 ini telah menerima Penghargaan Wana Lestari dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KemenLHK) sebagai Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM) Terbaik Ketiga Tingkat Nasional. Rahmadi diangkat dan disahkan sebagai PKSM pada tahun 2019 dan ditempatkan di Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan

sebagai wilayah kerjanya. Berdasarkan hasil penelusuran di lapangan dengan para pihak terkait, Rahmadi sudah aktif dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan sejak tahun 2014 dengan ditunjuk dan disahkan sebagai pendamping

Hutan Kemasyarakatan (HKm) dan Hutan Desa (HD). Selain itu, oleh karena kecekatan dan kecakapan beliau dalam menjalankan tugas sebagai pendamping HKm dan HD maka tahun 2017 beliau diangkat menjadi Tim Pogja Percepatan Program Perhutanan Sosial Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017. Diantara sekian banyak sepak terjang beliau dalam kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan, yaitu pembangunan dan pengembangan ekowisata. Salah satu ekowisata yang berhasil dikembangkan oleh beliau yaitu ekowisata air lano.

## *MENJELAJAHI EKOWISATA AIR TERJUN LANO*

Pada tahun 1990, air terjun lano merupakan objek wisata alam yang sudah terkenal dan merupakan unggulan serta andalan bagi pendapatan daerah pemerintah daerah kabupaten tabalong. Namun setelah tahun 1995 obyek wisata air terjun lano ini mulai terbengkalai dan tidak terpelihara, banyak bangunannya pun yang sudah rusak dikarenakan areal potensi wisata air terjun lano sudah menjadi areal konsesi PT. Elbana Abadi jaya yang bergerak dari hasil hutan.

Pada tahun 2016, Rahmadi bersama dengan Penyuluh Kehutanan PNS melakukan mediasi dan fasilitasi Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) Lano dengan PT. Elbana Abadi Jaya untuk mengelola air terjun lano tersebut dengan skema kemitraan kehutanan. Pada bulan Maret Tahun 2017, akhirnya disepakati kerjasama LPHD Lano dan PT Elbana Abadi Jaya untuk pengelolaan air terjun lano seluas 360 ha dengan skema kemitraan kehutanan. Adapun inti kerjasama itu adalah PT Elbana Abadi Jaya menyerahkan sepenuhnya hasil pengelolaan atau keuntungan dari air terjun lano kepada masyarakat sekitar yaitu diwakilkan kepada LPHD Lano.

## *DAMPAK EKONOMI EKOWISATA AIR TERJUN LANO*

Hasil dari peranserta Rahmadi dalam fasilitasi dan mediasi kerjasama melalui skema kemitraan kehutanan antara LPHD Lano dan PT Elbana Abadi Jaya, yaitu LPHD Lano dapat menggunakan dana desa sekitar 30-100 juta tahun 2017 untuk membangun sarana dan prasarana ekowisata air terjun lano. Saat ini ekowisata air terjun lano Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan sudah menjadi tempat ekowisata keluarga yang paling terkenal di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan dengan jumlah pengunjung 1.000 orang / hari dengan tiket masuk per orang yaitu Rp.5.000,-. Selain pengunjung lokal, Ekowisata Air Terjun Tabalong juga sering dikunjungi oleh turis dari manca negara.



Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan diketahui bahwa pendapatan daerah 2 tahun terakhir yaitu sejak tahun 2018 s/d 2019 dari Ekowisata Air Terjun Lano sudah mencapai 1 Milyar per-tahun. Hal ini jelas berdampak positif dengan kemajuan dan perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar serta daerah Kabupaten Tabalong. Hal ini tentu tidak terlepas dari peran Rahmadi sebagai PKSM dalam peran sertanya menjadi Air Terjun Lano menjadi ekowisata yang sangat populer saat ini di Provinsi Kalimantan Selatan.

## ***PENUTUP***

Dalam *deep interview* penulis dengan Rahmadi diakhiri dengan sebuah pesan yang penuh dengan makna dari beliau yang ditujukan untuk semua sesama rekan seprofesinya. Pesan beliau yaitu untuk semua Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM) untuk tetap semangat berjuang dan berkarya dalam kondisi apapun dalam wilayah kerjanya untuk memajukan bangsa dan negara. Tidak hanya bidang lingkungan hidup dan kehutanan namun dalam setiap aspek bidang yang sesuai dengan keterampilan masing masing sesuai visi dan misi pembangunan kehutanan yaitu hutan tetap lestari untuk diwariskan kepada anak cucu kita dan masyarakatnya harus sejahtera.